



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN
RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl.SimpangRumbio Kota SolokTelp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website:www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id
email:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id



KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MOHAMMAD NATSIR

NOMOR : 445/05/PAB/2022

**TENTANG
SUSUNAN TIM ANESTESI
DI RSUD MOHAMMAD NATSIR**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu standar pelayanan anestesi dan sedasi perlu adanya kebijakan mengenai Layanan Anestesi dan Sedasi;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam poin a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik KeDokteran;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/PER/III/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RSIA ANANDA TENTANG
SUSUNAN TIM ANESTESI DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

Kesatu : Sususunan tim anestesi di Direktur RSUD Mohammad Natsir.
sebagaimana tercantum dalam lampiran I keputusan ini;

Kedua : Uraian dan tugas pokok ketua dan anggota tim anestesi di
Direktur RSUD Mohammad Natsir. sebagaimana tercantum
dalam lampiran II keputusan ini

Ketiga : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila
dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan
ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Solok, 02 April 2022

DIREKTUR



dr. ELVI FITRANETI,Sp.PD.FINASIM

NIP.19710514 200212 2 002

Lampiran I : SK Direktur RSUD Mohammad
Natsir Susunan Tim Anestesi
di Lingkungan Rumah Sakit
Umum Daerah Mohammad
Natsir

Nomor : 445/05/PAB/2022

Tanggal : 02 april 2022

**SUSUNAN TIM ANESTESI
DI RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jabatan	Nama	Penanggung jawab
Ka instalasi anestesi	dr. Ajdi Mustiajdi, Sp.An	
Staf medis	1. dr. Ade Ariadi,Sp.An 2. dr. Ririn Triyani ,Sp.An	
Kepala ruangan anestesi	Wahyu Hidayat,S.Kep,S.ST	
Penata dan Perawat anestesi	1. Fricilia Ayu Safei,Amd.Kep 2. Ns. Desi lhafi,S.Kep	Penanggung jawab Administrasi
	3. Amrizalman,Amd.Kep 4. Ns. Anuari,M.Kep	Penanggung ruangan penerimaan
	5. Deni arkadius rivai ,Amd.Kep 6. Azmi Arsy,S.Kep	Penanggung jawab iObat
	7. Nurnaimah,Amd.Kep 8. Nova arianto ,Amd.Kep	Penanggung jawab Alat
	9. Andre andika,Amd.Kep	Penanggung jawab Kebersihan dan RR
Perawat RR	Devi Guswandi,Amd.Kep	Penanggung jawab pengamprahan barang habis pakai

**URAIAN TUGAS POKOK TIM ANESTESI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

A. KA INSTALASI ANESTESI

Tanggung jawab profesional pimpinan dokter spesialis anesthesiologi RSUD Mohammad Natsir mencakup:

1. Tanggung jawab yang meliputi pengembangan, implementasi dan memelihara/menegakkan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan dan dilaksanakan.
2. Tanggung jawab untuk memelihara/mempertahankan program pengendalian mutu yang ditetapkan dan dilaksanakan.
3. Tanggung jawab dalam merekomendasikan sumber dari luar untuk pelayanan anasthesi (termasuk sedasi moderat dan dalam) yang ditetapkan dan dilaksanakan.
4. Tanggung jawab untuk memantau dan menelaah seluruh pelayanan anasthesi (termasuk sedasi moderat dan dalam) yang ditetapkan dan dilaksanakan.
5. Pengelolaan anestesi kepada pasien.
6. Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap fisiologis pasien, demikian juga dalam hal penggunaan alat suportif.
7. Menuangkan segala tindakannya dalam rekam medis
8. Mengkoordinir anggota Tim dalam menentukan sasaran dan tujuan sesuai program kerja yang telah ditentukan.
9. Membagi tugas pekerjaan pada anggota sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
10. Membina kerjasama Tim Pelayanan Anestesi dalam melaksanakan tugas harian

B. STAF MEDIS ANESTESI

Tugas pokok Staf medis anestesi sebagai anggota Tim Anestesi adalah :

1. Membantu Ka. Instalasi Anestesi dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan anestesi dan sedasi

2. Memberikan kenyamanan dan keamanan pada pasien yang sedang menjalani pembedahan.
3. Memberikan kenyamanan kepada Dokter Bedah dalam melakukan tindakan pembedahan.
4. Mengembalikan fungsi fisiologis pasien setelah menjalani pembedahan seperti saat sebelum menjalani pembedahan.
5. Dokter yang bertanggung jawab memberikan sedasi harus kompeten dan berwenang dalam hal :
 - a. Teknik dan berbagai macam cara sedasi
 - b. Farmakologi obat sedasi dan penggunaan zat reversal
 - c. Memonitor pasien
 - d. Bertindak jika terjadi komplikasi

C. KOORDINATOR PERAWAT ANESTESI

Tugas pokok koordinator perawat anestesi adalah:

- a. Membuat jadwal jaga perawat anestesi
- b. Mengkoordinir anggota dalam melakukan tugas
- c. Melakukan supervisi terhadap kinerja anggota anestesi
- d. Membuat daftar permintaan alat dan obat yang diperlukan
- e. Melaporkan apabila terjadi kejadian yang tidak diharapkan

D. PERAWAT ANESTESI

Dalam pelaksanaannya dokter Spesialis Anestesi RSUD Mohammad Natsir dibantu oleh penata anestesi atau perawat yang telah mendapat pendidikan formal tentang anestesi maupun perawat terlatih.

1. Perawat anestesi harus mengerti tujuan dari pelayanan anestesi yang akan diberikan.
2. Perawat anestesi yang telah mendapat tanggung jawab memegang satu pasien tidak boleh diberi tanggung jawab lain agar pasien tidak terlalaikan dan dapat terus menerus di monitoring selama prosedur anestesi berlangsung
3. Perawat anestesi dibawah supervise dokter anestesi dapat melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap parameter fisiologis pasien dan memberi bantuan dalam hal tindakan resusitasi,

dan yang bertanggung jawab melakukan pemantauan, harus kompeten dalam :

- a. Pemantauan yang diperlukan
 - b. Bertindak jika ada komplikasi
 - c. Penggunaan zat reversal
 - d. Kriteria pemulihan
4. Perawat anestesi harus memiliki kompetensi klinik dalam menangani pasien yg mendapat pelayanan anestesi
 5. Perawat anestesi harus pandai memilih dan menggunakan peralatan yang dibutuhkan dan memastikan bahwa semua alat berfungsi baik
 6. Perawat anestesi mengetahui reaksi dari obat yg di berikan terhadap status fisik maupun psikologi pasien
 7. Perawat anestesi harus mengobservasi pasien post operasi sampai mencapai kriteria pasien boleh pindah ke ruangan dan hasil observasi
 8. Didokumentasikan dalam rekam medis

Ditetapkan di Solok, 02 April 2022



dr. ELVI FITRANETI, Sp.PD.FINASIM

NIP.19710514 200212 2 002

